

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan penulis dapat menyimpulkan, adanya keberhasilan pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan mutu kelas unggulan, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan yaitu:
  - 1) melakukan persiapan pembelajaran yang merupakan hal pokok yang menjadi perhatian dalam proses meningkatkan mutu kelas unggulan; 2) Rekrutmen calon siswa baru kelas unggulan yang ketat memberikan dampak positif untuk mendapatkan calon siswa yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program kegiatan pada kelas unggulan; 3) Penambahan jam pelajaran setiap hari sampai dengan jam 15.15 WIB dalam bentuk bimbingan pada mata pelajaran yang menjadi indikator keberhasilan secara nasional (mata pelajaran UAN); 4) Fasilitas pendidikan yang cukup memadai disediakan untuk menunjang proses kegiatan tersebut, sebagai sarana dan prasarana yang akan mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan; Serta 5) Adanya kegiatan study wisata setiap tahun sebagai motivasi siswa dalam belajar.
2. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan yaitu:
  - 1) Mengorganisasikan guru sebagai pengelola serta melaksanakan program-program kegiatan pada kelas unggulan; 2) Pengelompokan siswa

dalam beberapa kelas terbagi dalam kelompok belajar dengan jumlah yang ideal akan memudahkan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Program-program kegiatan yang telah direncanakan terstruktur dengan pembagian waktu pelaksanaan sehingga tidak terjadi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan. Dengan bentuk kegiatan yang telah terstruktur dengan baik tersebut sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada kelas unggulan dapat terapai.

3. Pelaksanaan program manajemen peningkatan mutu pendidikan pada kelas unggulan dapat dicapai dengan: 1) Melaksanakan program-program kegiatan yang telah direncanakan; 2) Setiap warga madrasah harus menanamkan komitmen untuk mendukung serta melaksanakan setiap program kegiatan yang di rencanakan; 3) Kepala madrasah sebagai manajer mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan mendampingi setiap pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat meningkatkan kerjasama antar guru dalam melaksanakan kegiatan.
4. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan dilakukan oleh kepala madrasah dan pengelola kelas unggulan bersama dengan dewan guru dalam bentuk rapat evaluasi kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk evaluasi setiap bulan atau evaluasi dalam kegiatan dalam satu semester, juga dalam bentuk evaluasi kegiatan dalam satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan yang mungkin kurang efektif untuk dilaksanakan, sehingga program-program yang direncanakan pada waktu mendatang menjadi lebih efektif.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek) ini terdapat dua macam yaitu: implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang diimplementasikan pada program kelas unggulan dapat meningkatkan efektifitas dalam kegiatan pembelajaran. Keefektifan dari program kelas unggulan memberikan dampak positif sebagai usaha untuk menarik minat belajar siswa.

Kepala madrasah berhasil dalam mengimplementasikan teori manajemen untuk meningkatkan mutu. Salah satunya dapat diketahui yaitu dari program kelas unggulan yang di jadikan sebagai salah satu program untuk meningkatkan mutu madrasah. Dengan demikian, peningkatan mutu pada pada kelas unggulan merupakan misi yang harus dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah memegang otoritas kebijakan dalam hal manajemen peningkatan mutu madrasah. Oleh karena itu, peran kepala madrasah dalam hal ini sangat berpengaruh tidak hanya proses peningkatan mutu pada kelas unggulan, namun juga mutu dari madrasah secara menyeluruh.

## 2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi kepala madrasah. Peningkatan mutu pada kelas unggulan bukan hanya menjadi tanggung jawab guru yang mengajar pada kelas unggulan. Namun juga merupakan tanggung jawab kepala madrasah dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dapat diimplementasikan pada kelas unggulan. Hal ini bertujuan supaya kepala madrasah melaksanakan perannya sebagai manajer. Sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat menjaga kestabilan dalam proses kegiatan pada kelas unggulan. Maka tujuan untuk meningkatkan mutu pada kelas unggulan dapat tercapai dengan maksimal.

### **C. Saran**

1. Kepada Kepala Madrasah supaya terus melaksanakan dan meningkatkan mutu pengelolaannya agar prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswa kelas unggulan semakin banyak baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik sehingga dimasa yang akan datang nama Madrasah semakin diperhitungkan. Kepala Madrasah hendaknya menjadikan dirinya menjadi pemimpin yang bisa mengayomi para pendidik dengan memberikan layanan dan bantuan kepada para guru untuk meningkatkan kinerja pendidik. Serta kepala sekolah dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Waka Kurikulum, supaya selalu memberikan evaluasi secara bertahap dalam proses kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kualitas pembelajaran.
3. Bagi pengelola kelas unggulan, agar terus dikembangkan program-program kegiatan pada kelas unggulan. Serta inovasi dalam program kegiatan baru yang akan menjadi motivasi bagi siswa yang akan dan sedang belajar pada kelas unggulan. Hal ini dapat menarik minat bagi siswa untuk masuk pada kelas unggulan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi inspirasi dan acuan awal untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap topik yang sejenis atau relevan.
5. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan.